



**Lalu Lintas Sirip Malioboro Mendesak Diatur**

**DEMI KELANCARAN MALIOBORO**  
Ada kemungkinan perubahan arus lalu lintas di sirip Malioboro, untuk diberlakukan dua arah.

Juga akan ada pembatasan jenis kendaraan yang masuk ke kawasan tersebut. DPRD Kota Yogyakarta menilai, penataan di sirip-sirip Malioboro sangat diperlukan.

Sejumlah jalan sirip yang berada di kawasan Malioboro di antaranya adalah Jalan Pabringan, Jalan Ketandan, Jalan Dagen, Jalan Pakjeksan, Jalan Beskalan, Jalan Perwaklan, dan Jalan Suryatmajan.

Menurutnya, penataan jalan sirip dan perubahan arus lalu lintas di Malioboro menjadi satu paket dengan penataan kawasan Malioboro sebagai semi pedestrian yang ditargetkan dapat direalisasikan pada 2019 mendatang.

Kawasan Malioboro nantinya akan dikonsepsikan menjadi bundaran besar dan arus lalu lintas dibuat mengelilingi Malioboro.

Dengan adanya gagasan dan konsep ini akan ada perubahan manajemen lalu lintas di sejumlah jalan penghubung ke Malioboro.

Seperti Jalan Pasar Kembang, Jalan Bhayangkara, dan Jalan Mataram.

ke halaman 14

GRAFIS/ALIZA RAHMAN

**Lalu Lintas Sirip Malioboro**  
 • Sambungan Hal 13

**Bundaran besar**  
 Adapun dia menyebutkan, kawasan Malioboro nantinya akan dikonsepsikan menjadi bundaran besar dan arus lalu lintas dibuat mengelilingi Malioboro. Gagasan inilah yang digunakan untuk menyusun konsep manajemen lalu lintas di kawasan Malioboro.

Sehingga, dengan adanya gagasan dan konsep ini, akan ada perubahan manajemen lalu lintas di sejumlah jalan penghubung ke Malioboro seperti Jalan Pasar Kembang, Jalan Bhayangkara, dan Jalan Mataram.

"Selain itu, akan ada pembatasan jenis kendaraan yang masuk ke kawasan tersebut. Sehingga, arus kendaraan bisa terus mengalir,"

paparnya.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, penataan di sisi selatan Stasiun Tugu memang nantinya akan dilanjutkan dengan penataan di Malioboro. Penataan itu memang membutuhkan waktu, namun semakin cepat dilaksanakan, akan semakin baik.

"Kami siap untuk melakukan penataan di sirip-sirip jalan Malioboro. Penataan kawasan ini pun nantinya akan melibatkan masyarakat setempat dan pelaku pariwisata," ujarnya.

Pihaknya pun akan menyambut NYIA dengan menyusun rencana aksi penataan jalan protokol di Kota Yogyakarta, penyediaan moda transportasi, standarisasi pelayanan hotel dan restoran hingga penyiapan atraksi budaya dan pasar wisata. "Konsepnya (Malioboro) nanti semipedestrian.

Namun, ada sisi pedestrian-nya," ujarnya.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto pun menilai penataan di sirip-sirip Malioboro sangat diperlukan. Dia menyebutkan, kondisi sirip-sirip jalan di kawasan Malioboro agak kotor dan kurang tertata. Dia juga meminta agar ada antisipasi dampak dari penataan terhadap pelaku usaha, parkir dan pedagang.

"Ini memang menjadi pemikiran kami (komisi C) dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta selama ini," klaimnya.

Dia juga meminta, dampak dari penataan ini harus diantisipasi sejak dini, termasuk jika ada fasilitas yang harus dipersiapkan lebih dulu sebelum melakukan penataan. Sosialisasi ini sangat penting untuk mengantisipasi dampak dari perubahan Malioboro menjadi semi pedestrian. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. ....	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. ....			
3. ....			
4. ....			
5. ....			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005